

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang sudah disampaikan, simpulan dari karya tulis ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Mekanisme Kegiatan Pemeliharaan Gedung di Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta

Kegiatan pemeliharaan gedung di Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta diuraikan dalam empat fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan (pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*directing*), dan pengawasan (*controlling*).

Tahap pertama yaitu fungsi perencanaan yang diwujudkan dalam program dan kegiatan Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan dilakukan pemeliharaan adalah memperpanjang usia bangunan, menjaga kelayakan fungsi bangunan agar sesuai dengan penggunaan yang sudah ditentukan, dan meningkatkan nilai bangunan. Kegiatan pemeliharaan bangunan dilaksanakan berdasarkan rencana tahunan dan rencana strategis. Pelaksanaannya menjadi tanggung jawab Bagian Sarana dan Prasarana. Sumber dana kegiatan pemeliharaan bangunan adalah dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Untuk belanja pemeliharaan dianggarkan sebanyak Rp 266.013.000,00 atau

sekitar 2.78% dari total anggaran yang disediakan APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) untuk belanja Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta. Belanja pemeliharaan terdiri dari belanja pemeliharaan gedung dan bangunan, belanja pemeliharaan mesin dan peralatan, dan belanja pemeliharaan lainnya. Pengorganisasian

Tahap kedua setelah fungsi perencanaan adalah fungsi pengorganisasian. Pengorganisasian adalah pembagian kerja sesuai kapasitas masing-masing dari organisasi agar tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Pemeliharaan bangunan pada Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta dipertanggungjawabkan pada Bagian Sarana dan Prasarana. Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta selaku pengguna anggaran juga menjalin hubungan dengan pihak eksternal terkait pemeliharaan gedung. Misalnya untuk pengadaan barang dan jasa terdapat PPK (pejabat pembuat komitmen) sebagai penghubung antara pengguna anggaran dan penyedia.

Tahap ketiga adalah kegiatan fungsi pelaksanaan. Pelaksanaan pemeliharaan gedung Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari pemeliharaan komponen arsitektural, mekanikal, elektrikal, tata ruang luar, dan tata graha. (1) Pemeliharaan komponen arsitektural terdiri pembersihan dinding, plafon, dan lantai dari debu yang dilakukan secara rutin, pengecatan setiap tiga tahun, dan perbaikan komponen arsitektural jika ada kerusakan. (2) Pemeliharaan komponen structural pernah dilakukan pada tahun 2021 yaitu dilaksanakan penggantian penyangga pada gedung utama Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta. (3) Pemeliharaan komponen mekanikal terdiri dari

pemeliharaan sistem udara seperti ventilasi dilaksanakan secara rutin oleh *cleaning service* untuk menghapus debu yang menempel. Untuk pemeliharaan AC dilakukan setiap tahun yaitu dengan menghubungi pihak ketiga. (4) Pemeliharaan komponen elektrik dilaksanakan secara insidental seperti mengalami konslet, rusak, mati, atau kendala yang lain. Bagian sarana dan prasarana akan memanggil pihak ketiga yang memiliki kapasitas untuk menyelesaikan masalah ini. (5) Pemeliharaan komponen tata ruang luar dilaksanakan oleh petugas perpustakaan yaitu dengan mengelap, menyulaki, dan menyapu area perpustakaan. Pemeliharaan tempat ibadah terdapat mushola dilantai dua dilakukan dengan membersihkan dari debu yang menempel. (6) Pemeliharaan komponen tata grha terdiri dari pembersihan dalam gedung dan pembersihan luar gedung. Pemeliharaan kebersihan didalam gedung secara umum dilaksanakan oleh pihak ketiga yaitu *cleaning service* setiap hari kerja. Sedangkan pemeliharaan kebersihan di luar gedung secara umum dilaksanakan oleh tenaga pramubakti misalnya satpam. Setiap pagi satpam akan membersihkan halaman Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan menjaga kebersihan halaman tidak hanya pada hari kerja tetapi termasuk hari sabtu dan minggu.

Tahap terakhir dari kegiatan pemeliharaan gedung adalah fungsi pengawasan. Kontrol yang dilakukan oleh pengelola agar pelaksanaan pemeliharaan gedung sesuai dengan rencana yaitu dengan mengecek apakah sudah sesuai dengan usulan-usulan yang diajukan sebelumnya sudah terlaksana, belum terlaksana, atau tidak terlaksana. Jika ada pemeliharaan lain diluar usulan maka tetap

dicatat. Pemeliharaan gedung di Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta sudah sesuai SOP. Jika pemeliharaan tidak sesuai yang direncanakan maka akan mendapatkan teguran dari kepala Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta. Jika pemeliharaan sesuai target tidak ada reward untuk pegawai.

2. Kendala yang dialami pada Pelaksanaan Manajemen Pemeliharaan Gedung di Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta adalah masalah keterbatasan anggaran. Pada tahun 2021 realisasi belanja pemeliharaan adalah sejumlah Rp 266.013.000,00 atau sekitar 2.78% dari total anggaran yang disediakan APBN untuk belanja Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta Belanja. Belanja pemeliharaan terdiri dari belanja pemeliharaan gedung dan bangunan, belanja pemeliharaan mesin dan peralatan, dan belanja pemeliharaan lainnya. Solusi yang sudah dilaksanakan oleh Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta adalah merevisi anggaran. Jika pada tahun anggaran yang sama terdapat dana lebih dari bagian lain yang dapat dialihkan untuk digunakan sebagai dana pemeliharaan yang bersifat mendesak akan menggunakan dana tersebut. Jika tidak memungkinkan akan ditunda dengan dialihkan ke tahun berikutnya.
3. Analisis SWOT yang disusun dari rumusan atas kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta menghasilkan strategi-strategi yang ditawarkan untuk pemeliharaan gedung yang optimal. (1) Strategi S-O, strategi ini dibentuk dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan kekuatan sebesar-besarnya; (2) Strategi S-T, strategi ini dibentuk dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk menghindari dan menyelesaikan ancaman. (3) Strategi W-O, strategi ini

menanggapi dan meminimalisir kelemahan yang dimiliki dengan cara memanfaatkan kesempatan yang ada. (4) Strategi W-T, strategi ini menanggapi dan meminimalisir kelemahan untuk menghindari ancaman yang berpotensi ada.